



Strategi Guru dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Ekonomi

Ayudho Selviani¹, Anisa Martiah², Anggi Pertiwi³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammdiyah Bengkulu^{1,3}, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Lampung²

e-mail: ayudhoselviani@umb.ac.id anismartiah18@gmail.com
anggipertiwibkl@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data ada 3 yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Guru telah menggunakan berbagai upaya strategi dalam proses pembelajaran, seperti bapak Piping menggunakan strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir tapi yang paling sering digunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) sedangkan ibuk Ami menggunakan berbagai macam strategi juga seperti strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi yang sering digunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Ekonomi*

Abstract

This study aims to determine the teacher's strategy in achieving the minimum completeness criteria for economic subjects at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. This study uses a descriptive qualitative approach. The data sources in this study are Primary Data and Secondary Data. The data collection technique of this research used observation, interview and documentation. There are 3 data analysis techniques, namely Data Reduction, Data Display, and Conclusion. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that teachers have used various strategic efforts in the learning process, such as Mr. Piping using problem-based strategies, learning strategies to improve thinking skills but the most often used learning strategies are Contextual Teaching Learning (CTL) while Ibuk Ami uses various kinds of strategies also such as problem-based strategies, cooperative learning strategies and strategies that are often used expository learning strategies. Keywords: content; formatting; article.

Keywords: *Teacher Strategy, Minimum Completeness Criteria (KKM), Economics*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sesuatu media yang sangat berarti buat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu serta berpotensi. Pembelajaran pula

berupaya buat meningkatkan kemampuan seorang supaya sanggup berdiri sendiri. Jadi di sini individu diharapkan mampu dalam bermacam perihal semacam kreatifitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan aspek kognitif, efisien, serta psikomotor buat tingkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah adalah salah satu tempat belajar yang sangat strategis, kegiatan belajar di sekolah merupakan suatu proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan alat yang utama bagi siswa dalam mencapai tujuan hidup. Disinilah dibutuhkan sosok seorang guru yang professional.

Guru ialah salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam usaha pembentukkan sumber daya manusia dan keberhasilan pembelajaran. Menyadari guru termasuk salah peran penting maka dari itu guru dituntut buat bisa menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang mempunyai kualitas dan kompetensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh kerena itu, meningkatkan pendidikan tidak terlepas dari meningkatkan mutu guru, agar dapat menjalankan tugas dengan baik maka guru harus memiliki kesiapan dan perencanaan yang matang sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Sesuai dengan definisi perencanaan di atas hingga bisa dikemukakan bahwa perencanaan itu merupakan persiapan awal untuk melakukan semua proses yang rasional dan mengangdung sifat optimis, percaya diri agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar, dan sebelum memulai kegiatan pembelajaran penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau sebuah metode dalam pembelajaran dan suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan sangat penting.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan untuk mengetahui strategi guru dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Sumber data pada penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data ada 3 yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan kesatu, menurut bapak apa saja yang menjadi aspek yang perlu diperhitungkan di dalam penelitian kkm untuk mata pelajaran ekonomi?

“Di dalam menentukan KKM terdapat tiga hal yang harus diperhatikan yaitu intake, kompleksitas materi dan daya dukung.”

Pertanyaan kedua, Menurut bapak mengapa kkm perlu ditetapkan dalam pembelajran ekonomi ?

“karena Fungsi kriteria ketuntasan minimal, sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya berdasarkan KKM yang ditetapkan.”

Pertanyaan ketiga, Apa saja yang menjadi kendala bagi siswa dalam pencapaian KKM?

“Tidak terlepas dari kurang berperan aktifnya orang tua anak disekolah, dan juga masih rendahnya tingkat minat membaca buku, serta faktor lingkungan yang tidak kondusif bagi siswa menyebabkan siswa malas untuk belajar padahal disini guru telah berupaya melakukan berbagai macam cara seperti, guru memberikan jam tambahan pelajaran pada siswa, guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan bahan/materi pelajaran serta memotivasi siswa agar lebih rajin lagi belajar.”

Pertanyaan keempat, Menurut bapak apa yang menjadi kesulitan siswa pada mata pelajaran ekonomi ?

“Banyaknya materi sehingga siswa yang malas membaca atau yang tidak suka membaca membuat dia kesulitan pada pembelajaran ekonomi.”

Pertanyaan kelima, Apa strategi yang bapak gunakan dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi ?

“Bapak menggunakan berbagai macam strategi seperti strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir tapi bapak lebih sering menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dimana bapak sering menyampaikan pembelajaran dengan cara menghubungkan antara materi dan fakta sehingga siswa bisa membuat sebuah relasi antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan.”

Pertanyaan keenam, perangkat yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar ?

“ibuk menggunakan RPP, infokus untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan laptop serta buku-buku yang dibutuhkan.”

Pertanyaan ketujuh, Tindakan apa yang ibuk lakukan untuk memahami karakteristik siswa ?

“pertama kita mencoba melakukan pendekatan psikologis dan jadilah sahabat buat siswa, juga memahami lingkungan di sekitar siswa dan terakhir cobalah diskusikan dengan orang tua siswa.”

Pertanyaan kedelapan, Menurut ibuk apa yang akan terjadi guru tidak memahami karakteristik siswa ?

“Kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan tapi kalau kita sebagai guru bisa memahami karakteristik siswa proses belajar mengajar juga bisa berjalan dengan baik dan efektif dan juga memudahkan guru dalam memberikan materi.”

Pertanyaan kesembilan, Menurut ibuk karakteristik seperti apa yang harus dimiliki siswa ?

“gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan social dan perkembangan moralnya.”

Pertanyaan kesepuluh, mengapa bapak harus mengetahui karakteristik setiap siswa dikelas ?

“karena setiap kelas dan setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda, karakter siswa juga mempengaruhi proses belajar di kelas, nah dari sini guru sebelum mengajar harus bisa memahami dulu karakter siswanya dulu agar proses belajar bisa berjalan secara efektif.”

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penentuan KKM dirumuskan dengan memperhatikan 3 aspek yaitu karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi), serta kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi. Pentingnya menentukan KKM terutama dalam pembelajaran ekonomi yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi dasar yang diberikan. Dalam mencapai KKM banyak kendala yang siswa hadapi, diantara lain rendahnya minat membaca buku dalam diri siswa, serta faktor lingkungan yang tidak kondusif sehingga menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai ketuntasan KKM, diantaranya strategi yang digunakan, perangkat pembelajaran serta kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa. Strategi guru yang digunakan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu untuk mengajarkan materi ekonomi bermacam-macam. Strategi yang lebih sering digunakan pada saat pembelajaran adalah strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL), yaitu strategi yang menghubungkan antara materi dan fakta sehingga siswa bisa membuat sebuah relasi antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan. Selain strategi pembelajaran CTL, strategi lain yang juga sering digunakan yaitu strategi pembelajaran Ekspositori, dimana strategi ini lebih menekankan pada proses penyampaian materi dari guru kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Selain strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran juga membantu siswa dalam mencapai ketuntasan KKM. Perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu modul ajar, buku teks pembelajaran serta video pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, bukan hanya strategi pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar mengajar serta pencapaian ketuntasan KKM tetapi juga bagaimana guru memahami karakteristik siswa juga ikut mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Menurut guru yang mengajar pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Bahwa pemahaman guru mengenai karakteristik siswa sangat penting, karena jika seorang guru telah memahami karakteristik siswanya, maka pelajaran yang diberikan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Namun, jika seorang guru tidak dapat memahami karakteristik siswa maka itu dapat mengakibatkan pertumbuhan, perkembangan, kemampuan serta potensi

belajarnya melemah. Karakteristik siswa yang dipahami oleh guru, tidak hanya sebatas memahami minat dan bakat siswa saja, tetapi guru juga harus mengetahui perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual serta perkembangan motorik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, guru menggunakan berbagai macam strategi seperti bapak Piping menggunakan strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir tapi yang paling sering digunakan strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) sedangkan ibuk Ami menggunakan berbagai macam strategi juga seperti strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi yang sering digunakan strategi pembelajaran ekspositori. Diharapkan kepada pihak sekolah agar kiranya meningkatkan lagi proses pembelajaran sehingga siswa dapat melampaui batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi. Lalu diharapkan kepada siswa agar kiranya tidak bermalasan dalam belajar karena untuk mencapai dan melampaui batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), apabila siswa rajin dan belajar tentu saja akan mendapatkan nilai yang baik. Ketiga, Diharapkan kepada pihak orang tua agar kiranya dapat meluangkan waktunya untuk mengawasi lingkungan bermain anak-anak dan juga menyuruh anak untuk belajar dan mengingatkan anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Prasetya. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Muli
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akbar, R., & Hawadi. (2004). *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo
- Al Muchtar, S. (2007). Pengembangan Berfikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Anwar, Khairil. (2019). Strategi Guru Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangkaraya. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya: Palangkaraya
- Ardil, Mashadi, dan Sumardi. 2017. "Implementasi Manajemen Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(1).
- Arifin, Ahmad, Zainal. 2012. Perencanaan pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka insan
- Chen, S.-C., Yang, S. J., & Hsiao, C.-C. (2015). Exploring Student Perception, Learning Outcome and Gender Defferences in a Flipped Mathematics Course. *British Journal of Educational Technology*
- Departemen P dan K 2005 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Fajar, Arnie. 2005. Konsep Dasar Pembelajaran IPS. Jakarta : Rinka Cipta

- Hamzah. 2009. Teori Motivasi dan pengukurannya, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Khairani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kunandar, 2013. Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik). Jakarta : Rajawali Press
- Margono, S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Krapp, A. (1999). Interest, Motivation and Learning: An Educational–Psychological Perspective. *European Journal of Psychology in Education* , 14, 23-40.
- Miles, M.B & Huberman A.M 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal* , 15 (3), 329-344.
- Musiyati. n.d. "optimalisasi Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia Siswa Kelas SDN 20 Cakranegara." *Jurnal Ganec Swara* 13(1).
- Nana Sudjana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research* , 32 (4), 476-490.
- Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Winna. (2008) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman M. 2011. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: raja Grafindo
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sulastri, Surihani. (2013). Strategi Guru Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 1 Saluputti Kabupaten Tana Toraja. In *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo: Palopo
- Sunhaji. (2009). Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Young, M. E., Klemz, B. R., & Murphy, J. W. (2003). Enhancing Learning Outcomes: The Effects of Instructional Technology, Learning Style, Instructional Methods and Student Behavior. *Journal of Marketing Education, 25*, 130.